Jurnal Serina Abdimas
Vol. 3, No. 2, Mei 2025: hlm 247-256 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)

PELATIHAN SIKLUS AKUNTANSI DAN JURNAL UMUM PADA SISWA-SISWI SMK SANDIKTA

Herni Kurniawati[1], Ratna Niandra[2] & Esther Dharmadi Santoso[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : hernik@fe.untar.ac.id
[2]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ratna.125220164@stu.untar.ac.id
[3]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: esther.125220159@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Community Service (PKM) was carried out to help students of SMK Sandikta Bekasi understand the accounting cycle and its stages well. The accounting cycle is a series of accounting processes carried out periodically, consisting of ten stages: (a) identification and analysis of business transactions; (b) journalizing transactions; (c) posting to the ledger;(d) preparing a trial balance; (e) journalizing and posting adjusting entries; (f) preparing an adjusted trial balance,;(g) preparing financial statements;(h) journalizing and posting closing entries; (i) preparing a post-closing trial balance; and (j) preparing reversing entries. PKM uses primary data obtained directly from SMK Sandikta, such as data from interviews with the principal and teachers, concluding that this PKM uses descriptive qualitative data. Meanwhile, secondary data was obtained from books, journals, and the internet that support this research. PKM was conducted using an introductory method to the Partners, followed by presenting the material in printout form created in Microsoft PowerPoint and distributed to approximately 30 students. After presenting the material, students were given time to ask questions to better understand the content. The result of the PKM is that the partner feels they have a better understanding of the accounting cycle material and the general journal provided, and the partner requested to conduct PKM again in the next semester with advanced material, namely how to post transaction journals and create a trial balance. The output of this PKM result is the proceedings of the national seminar as a speaker and the national PKM journal article, as well as Intellectual Property Rights.

Keywords: *PKM, accounting cycle, transaction identification and analysis, general journal.*

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diilaksanakan membantu siswa-siswi SMK Sandikta Bekasi dapat memahami siklus Akuntansi dan tahapannya dengan baik. Siklus akuntansi adalah serangkaian proses akuntansi yang dilakukan secara periodik, dengan sepuluh tahapan, terdiri dari (a) identifikasi dan analisis transaksi bisnis; (b) menjurnal transaksi; (c) memposting ke buku besar; (d) membuat neraca saldo; (e) menjurnal dan posting jurnal penyesuaian; (f) membuat neraca saldo setelah penyesuaian; (g) membuat laporan keuangan; (h) menjurnal dan posting jurnal penutup; (i) membuat neraca saldo setelah penutupan; dan (j) membuat jurnal pembalik. PKM menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pihak SMK Sandikta seperti data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru sehingga disimpulkan bahwa PKM ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. PKM dilaksanakan dengan metode perkenalan terlebih dahulu kepada Mitra, dengan dilanjutkan memaparkan materi berbentuk print out yang dibuat dalam Microsoft Power Point dan dibagikan kepada Mitra sebanyak kurang lebih 30 siswa. Setelah memaparkan materi, diberikan waktu kepada siswa untuk bertanya agar lebih memahami materi. Hasil dari PKM adalah Mitra merasakan lebih memahami materi siklusakuntansi dan jurnal umum yang diberikan, dan Mitra meminta untuk dilakukan kembali PKM di semester berikutnya dengan materi lanjutan yaitu bagaimana memposting jurnal transaksi dan membuat neraca saldo. Hasil PKM ini menghasilkan pemakalah seminar nasional, aritkel di jurnal nasional PKM, dan Hak Kekayaan Intelektual.

Kata Kunci: PKM, Siklus akuntansi, identifikasi dan analisis transaksi, jurnal umum.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Sandikta, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kita, merupakan sekolah kejuruan yang berlokasi di Kota Bekasi, memiliki empat jurusan yaitu Digital, Kewirausahaan, Sekretaris, dan Akuntansi. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan Dosen Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta, dilakukan pengenalan siklus akuntansi mulai dari identifikasi dan analisis transaksi bisnis, jurnalisasi transaksi, *posting* ke buku besar, neraca saldo, jurnalisasi dan *posting* jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah

penyesuaian, laporan keuangan, jurnalisasi dan *posting* jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan (Weygandt et al., 2021). Meskipun akuntansi terkait dengan sistem hitung-menghitung, itu adalah proses pekerjaan yang tidak sederhana. Dalam kehidupan sehari-hari, ilmu ini digunakan baik dalam usaha kecil (warung, toko, pasar, usaha kecil dan menengah) maupun usaha besar (perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur), terutama yang berkaitan dengan operasi bisnis.

Akuntansi adalah proses pencatatan, penyesuaian, pengelompokan, dan penyajian transaksi keuangan ke dalam laporan keuangan. Laporan ini kemudian digunakan oleh pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal, untuk mempertimbangkan keputusan dan peramalan (Weygandt et al., 2021). Dengan akuntansi yang benar dan tepat, manajemen bisnis dapat lebih memahami posisi keuangan mereka dan merencanakan pengeluaran masa depan secara strategis untuk memaksimalkan keuntungan. Pada dasarnya, tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan, dan melaporkan informasi terkait posisi keuangan, arus kas, dan situasi keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk memahami siklus akuntansi dari awal hingga akhir.

Siklus akuntansi urutan kedua adalah menjurnal transaksi bisnis yang dinamakan dengan jurnal umum. Jurnal umum memuat detail antara lain nama transaksi, kelompok akun dan nominalnya di kolom debit ataupun kredit (Weygandt et al., 2021). Jurnal umum juga memainkan peran kunci dalam sistem akuntansi dengan metode pencatatan ganda (*double-entry bookkeeping*), di mana setiap transaksi akan mempengaruhi dua akun atau lebih– satu di debit dan satu lagi di kredit. Prinsip ini membantu dalam menjaga keseimbangan akuntansi, yang penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Jurnal umum digunakan di tempat kerja sebagai catatan transaksi harian dan sebagai dasar untuk laporan keuangan yang lebih kompleks seperti neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Bagi akuntan dan manajer keuangan, ini adalah alat yang sangat berharga untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan membantu mereka membuat keputusan strategis. Jurnal umum menjadi saksi bisu atas setiap perubahan yang terjadi dalam ekosistem keuangan perusahaan. Ini membantu kita memahami cerita di balik angka dan memainkan peran penting dalam perjalanan menuju kesuksesan keuangan perusahaan.

Sehingga atas dasar tersebut materi siklus akuntansi dan jurnal umum merupakan hal utama yang perlu dipahami oleh Siswa-siswi SMK Sandikta jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan untuk modal mereka terjun langsung di dunia kerja atau melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi atau Universitas. SMK Sandikta merupakan Mitra yang berlokasi di Kota Bekasi, berjarak kurang lebih 25 kilometer dari Universitas Tarumanagara, yang dikepalai oleh Bapak Dr. Heru Priatna, M.Pd., dan memiliki siswa kurang lebih 1.007. SMKS Sandikta memiliki visi “Mewujudkan Program Diklat Kejuruan yang Berstandar Nasional Serta Internasional dan Unggul Dalam Keterampilan Dan Jasa Yang Dilandasi oleh Iman dan Taqwa”. Untuk mewujudkan visi Mitra, Universitas Tarumanagara (UNTAR) yang memiliki QS *World University Rankings* (QS WUR) Asia 2025 peringkat 114 Asia Tenggara, dosen-dosennya sudah sangat tepat dipercaya Kepala Sekolah untuk memberikan pelatihan untuk membantu Siswa-siswi SMKS Sandikta melalui kegiatan PKM dengan memberikan pelatihan siklus akuntansi dan jurnal umum.

Selain itu manfaat kegiatan ini dilakukan sebagai alat untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dimana sasarannya adalah kepala sekolah. dan siswa SMK Sandikta Kota Bekasi kelas X Angkatan 2024/2025, dengan jumlah kurang lebih empat puluh siswa.

https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788

Gambar 1
Foto-foto SMK Sandikta Kota Bekasi

Permasalahan mitra dan tujuan kegiatan PKM atau PKM sebelumnya
Permasalahan yang dihadapai Mitra adalah: Bagaimana solusi untuk membantu Mitra dapat memahami secara mendalam siklus akuntansi dan membuat jurnal umum atas transaksi bisnis di perusahaan?

Dari masalah Mitra yang telah dijabarkan, kepala sekolah SMK Sandikta meminta kerja sama kepada Kami Tim Pengusul PKM untuk memberikan pelatihan siklus akuntansi dan jurnal umum. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara diundang Mitra melaksanakan PKM dengan topik "Pelatihan Siklus Akuntansi dan Jurnal Umum Pada Siswa-siswi SMK Sandikta."

Adapun kontribusi PKM untuk siswa-siswi adalah meningkatkan kualitas kemampuannya yang berkaitan dengan pembukuan transaksi bisnis perusahaan yang berguna nanti ketika akan bekerja. Selain itu pelatihan ini juga membantu mengembangkan kemampuan berfikir mereka untuk memecahkan suatu masalah dan bagaimana memperbaikinya.

Solusi permasalahan
Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai siklus akuntansi dan jurnal umum di kelas, dan juga memberikan pelatihan bagaimana memahami skilus akuntansi dan membuat jurnal umum dalam mencatat transaksi bisnis di depan siswa/siswi SMK Sandikta selaku Mitra. Materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi
Analisis transaksi, pencatatan ke dalam jurnal, proses *posting* ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian, pencatatan neraca lajur, pembuatan laporan keuangan, pencatatan jurnal penutup, dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan adalah semua bagian dari siklus akuntansi (Husin, 2021). Dikatakan sebagai siklus, karena setiap tahap proses akuntansi dilakukan secara berulang kali selama perusahaan beroperasi. Para pengusaha harus menggunakan siklus akuntansi untuk mengatur perputaran aktiva, hutang, dan modal. Tidak hanya perusahaan besar yang perlu menerapkan siklus akuntansi, tetapi juga bisnis kecil dan menengah yang bekerja dalam industri manufaktur, dagang, dan jasa. Implementasi siklus akuntansi dapat mencakup pencatatan transaksi yang terjadi sejak penjurnalan, penyusunan buku besar, hingga pembuatan neraca lajur dan laporan keuangan. Ini karena penerapan sistem akuntansi yang tepat akan mengurangi biaya.

Siklus Akuntansi dimulai dari (1) identifikasi dan analisis transaksi bisnis, adalah mengumpulkan bukti transaksi atau dokumen sumber (Weygandt, et al., 2021). Dokumen sumber ini bisa berupa faktur, kuitansi, cek, nota kredit, memorandum, atau dokumen pendukung lainnya yang

membuktikan terjadinya transaksi ekonomi. (Weygandt, et al., 2021). Setiap dokumen harus diperiksa keabsahannya untuk memastikan bahwa transaksi tersebut sah dan dapat dipertanggungjawabkan (Weygandt, et al., 2021). Setelah transaksi diidentifikasi melalui dokumen sumber, langkah berikutnya adalah menganalisis dampak dari transaksi tersebut terhadap persamaan akuntansi dasar, yaitu **Aset = Liabilitas + Ekuitas** (Rahmawati et al., 2024), karena setiap transaksi akan mempengaruhi setidaknya dua akun dalam persamaan akuntansi, dan analisis yang akurat diperlukan untuk menentukan akun mana yang akan didebit dan dikredit (Warren et al., 2018). Misalnya, pembelian peralatan secara tunai akan mengurangi aset (kas) dan menambah aset lain (peralatan). Demikian pula, jika peralatan tersebut dibeli dengan kredit, ini akan menambah liabilitas (utang) selain menambah aset (peralatan) (Warren et al., 2018).

Analisis transaksi juga mencakup penggolongan transaksi berdasarkan jenisnya. Horngren et al.,(2018) menjelaskan bahwa transaksi bisnis dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori seperti transaksi operasi, investasi, dan pendanaan. Transaksi operasi mencakup aktivitas utama dari bisnis seperti penjualan barang atau jasa dan pembayaran beban operasional. Transaksi investasi mencakup pembelian atau penjualan aset jangka panjang, sementara transaksi pendanaan mencakup aktivitas yang berkaitan dengan pembiayaan modal seperti penerbitan saham atau pembayaran dividen (Rahmawati et al., 2024).

Pada tahap analisis ini, akuntan harus mempertimbangkan prinsip akuntansi yang berlaku umum GAAP atau standar pelaporan keuangan internasional IFRS yang relevan dengan jenis transaksi yang dianalisis. Menurut Weygandt et al. (2021) mematuhi prinsip-prinsip ini memastikan bahwa transaksi dicatat dan dilaporkan secara konsisten dan dapat dibandingkan. Misalnya, prinsip pengakuan pendapatan menentukan pendapatan harus diakui pada saat pendapatan tersebut diperoleh, bukan saat kas diterima, yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk menentukan waktu yang tepat untuk pengakuan pendapatan. Selanjutnya, penting bagi akuntan untuk memahami dampak material dari transaksi yang diidentifikasi (Rahmawati et al., 2024). Materialitas adalah konsep yang menentukan apakah informasi yang salah atau tidak dicatat secara benar dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan (Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, analisis transaksi harus memperhitungkan apakah transaksi tersebut cukup signifikan untuk dicatat secara terpisah atau dapat digabungkan dengan transaksi lain (Rahmawati et al., 2024).

Gambar 2
Proses Siklus Akuntansi (sumber: Weygandt, et al., 2021)

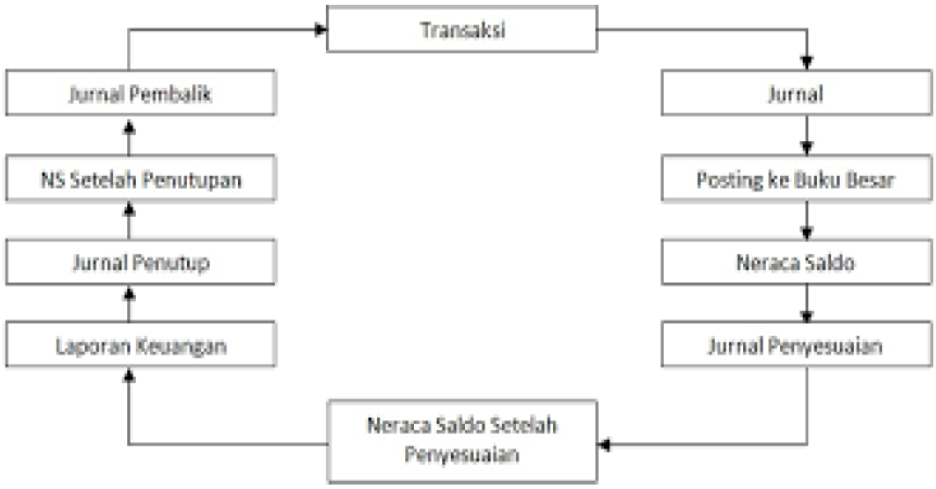

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788

Jurnal umum

Langkah kedua dalam siklus akuntansi adalah menjurnal transaksi dalan jurnal umum. Jurnal umum mencatat transaksi keuangan yang memungkinkan kita untuk melacak uang yang masuk dan keluar dari perusahaan (Sari et al., 2024). Menurut Weygandt et al (2021), jurnal umum berfungsi sebagai buku harian dari semua transaksi yang terjadi dalam bisnis, mencatat tanggal, akun yang terpengaruh, dan jumlah yang didebit atau dikredit. Setelah transaksi dianalisis, informasi ini dicatat dalam bentuk entri jurnal. Setiap entri jurnal mencakup beberapa elemen penting: tanggal transaksi, nama akun yang didebit dan dikredit, jumlah yang didebit dan dikredit, serta penjelasan singkat mengenai transaksi tersebut. Tanggal transaksi, deskripsi, jumlah debit dan kredit, dan referensi ke akun yang terkait adalah bagian penting dari setiap entri dalam jurnal umum (Sari et al., 2024).

Tujuan jurnal umum akuntansi adalah sebagai berikut: mencatat setiap transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis; membantu dalam menemukan dan mengklasifikasikan transaksi ke dalam akun yang sesuai; berfungsi sebagai alat verifikasi dan audit; dan membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak dan hukum (PPM SoM, 2023). Jurnal umum yang efektif membantu orang memahami dan menganalisis keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Beberapa komponen utama jurnal umum akuntansi adalah sebagai berikut: (1) Tanggal, (2) Nomor Bukti, (3) Deskripsi Transaksi, (4) Referensi Akun, dan (5) Debit dan Kredit. Kolom debit dan kredit merupakan inti dari jurnal umum, dimana kolom tersebut mencatat semua transaksi (PPM SoM, 2023).

Dalam menyusun jurnal umum, *menggunakan Chart of Accunt*/ Nomor Akun yang dicantumkan di kolom "Ref." Dimana *Chart of Account*/ Kode Akun adalah sebagai berikut:
Akun nomor.101 – 199 : akun-akun Aset/ *Assets*
Akun nomor 200 - 299 : akun-akun Liabilitas/ *Liability*
Akun nomor 300 – 399 :akun-akun Ekuitas/ *Equity*
Akun nomor 400 - 499 : akun-akun Pendapatan/ *Revenues*
Akun nomor 500 – 799 : akun-akun Beban/ *Expenses*
Akun nomor 800 – 899 : akun-akun Pendapatan lainnya/ *Other Revenues*
Akun nomor 900 – 999 : akun-akun Beban lainnya/ *Other Expenses*

Gambar 3
Chart of Account / Kode Akun

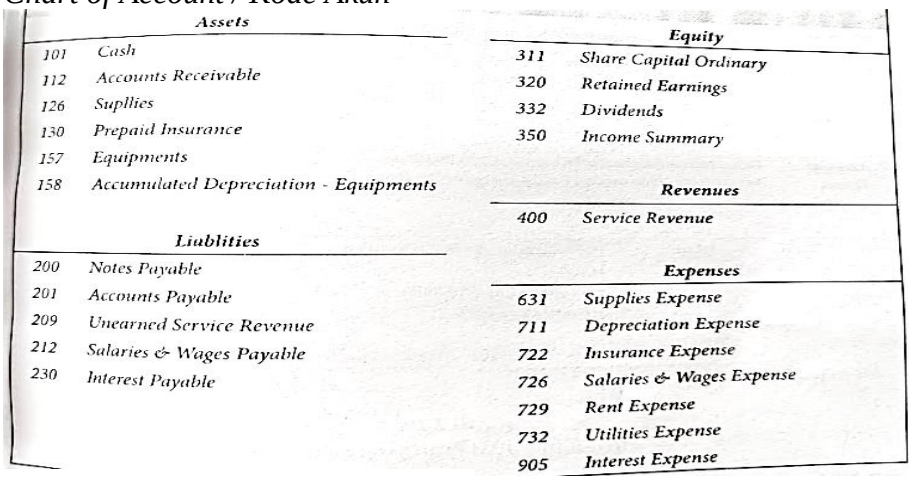

	Assets
101	Cash
112	Accounts Receivable
126	Supllies
130	Prepaid Insurance
157	Equipments
158	Accumulated Depreciation - Equipments
	Liablities
200	Notes Payable
201	Accounts Payable
209	Unearned Service Revenue
212	Salaries & Wages Payable
230	Interest Payable

	Equity
311	Share Capital Ordinary
320	Retained Earnings
332	Dividends
350	Income Summary
	Revenues
400	Service Revenue
	Expenses
631	Supplies Expense
711	Depreciation Expense
722	Insurance Expense
726	Salaries & Wages Expense
729	Rent Expense
732	Utilities Expense
905	Interest Expense

Adapun contoh dari jurnal umum yang dibuat perusahaan adalah sebagai berikut

Gambar 4
Jurnal Umum

PT. STEKOM MAKMUR
Jurnal Umum
Periode 31 Maret 2017

Halaman: 1

Tgl	Perkiraan	Ref.	Debet	Kredit
1	Kas	111	100.000.000	
	Peralatan Kantor	121	5.000.000	
	Modal	311		105.000.000
2	Perlengkapan kantor	113	1.000.000	
	Hutang	211		1.000.000
5	Biaya Sewa	511	5.000.000	
	Kas	111		5.000.000
10	Kas	111	3.000.000	
	Pendapatan jasa	411		3.000.000
12	Biaya listrik dan air	511	500.000	
	Kas	111		500.000
15	Kas	111	1.000.000	
	Piutang	112		1.000.000
17	Biaya gaji	512	5.000.000	
	Kas	111		5.000.000
20	Hutang	211	500.000	
	Kas	111		500.000
	Jumlah		121.000.000	121.000.000

2. METODE PELAKSANAAN

Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menyediakan solusi untuk masalah Mitra dengan memberikan pendidikan tentang siklus akuntansi dan jurnal umum.

Tahapan metode yang digunakan adalah: (a) Diawali dengan menjelaskan mengenai teori atau konsep yang siklus akuntansi dengan tahapannya Selanjutnya menjelaskan tahapan pertama siklus akuntansi yaitu identifikasi dan analisis transaksi bisnis yang berdampak kepada persamaan Akuntansi; (b) Setelah itu, dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu membuat jurnal atas transaksi tersebut dengan nama jurnal umum; (c) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal berkaitan dengan siklus akuntansi agar dipahami Mitra dengan baik. Untuk menguji apakah pelatihan ini memberikan pemahaman yang baik diberikan lathan untuk dijawab oleh Mitra di kelas.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui luring dengan mendatangi Mitra, dimana waktunya di bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2025. Rencana aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan di lakukan adalah dengan dimulainya mendatangi Mitra untuk bersilahturahmi dengan Kepala Sekolah Bapak Dr. Heru Priatna,M.Pd.di ruangannya pada tanggal 11 Februari 2025. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada Mitra di bulan Maret 2025. Isinya adalah pembukaan (menyapa dan saling berkenalan dengan siswa-siswi SMK kelas X), pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis transaksi bisnis dan membuat jurnal umum dari transaksi tersebut.

Universitas Tarumanagara mendukung penuh kegiatan PKM dengan memberikan dana kepada tim pengusul PKM melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masayrakat (LPPM). Adapun tim pengusul dari PKM adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan PKM.

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788

Selain itu, dua orang mahasiswa akuntansi yang sedang menjalani kuliah semester lima akan membantu dosen. Mahasiswa ini diharapkan sudah memahami semua aspek tahapan siklus akuntansi. Tim pengusul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama empat tahun terakhir yang sesuai dengan spesialisasi mereka dalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Gambar di bawah ini menunjukkan tahapan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim:

Gambar 5
Tahap Kegiatan PKM

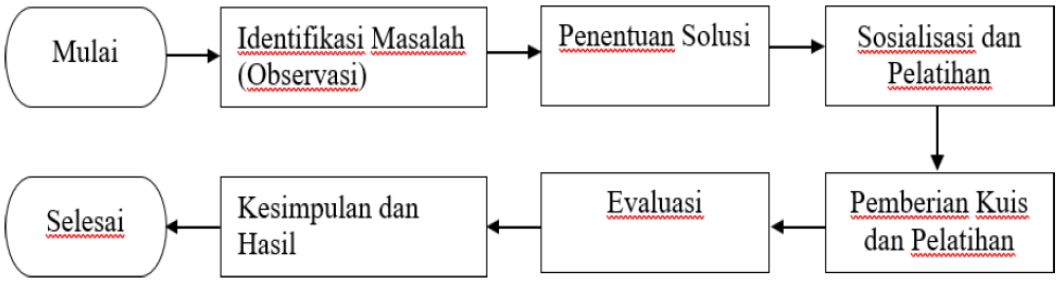

Adapun mitra berpartisipasi dalam kegiatan PKM dengan (a) mempersiapkan ruang kelas untuk pelatihan, (b) menyediakan fasilitas seperti OHP (jika ada), spidol, penghapus, pengeras suara, dan lainnya, dan (c) memberikan guru pendamping jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM telah dilaksanakan dengan lancar dan baik secara luring dengan memberikan pengajaran mengenai materi Siklus Akuntansi dan Jurnal Umum di SMK Sandikta. Adapun pelaksanaannya pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai. Dalam memberikan materi pengajaran, tim PKM menjelaskan materi secara rinci dengan tempo yang pelan agar mudah diikuti siswa-siswi, dengan waktu tempuh kurang lebih dua jam. Adapun materi pengajarannya kepada siswa-siswi dimulai dengan mengidentifikasi dan analisis tranksaksi bisnis perusahaan (apakah masuk kategori aset, hutang, atau modal/ ekuitas). Setelah transaksi bisnis diklasifikasikan kedalam kategori aset, hutang, atau ekuitas, langkah selanjutnya adalah mencatatnya ke dalam jurnal umum. Adapun contoh soalnya adalah sebagai berikut:

1) Upin dan Ipin membuka jasa konsultan Pajak dengan nama *Upin & Ipin Tax Consultant* ditanggal 1 Desember 2018, dan mereka membeli saham perusahaan sebesar Rp100.000.000. Dimana Persamaan Akuntansi adalah: **Aset = Liabilitas + Ekuitas**

Jawab:

Tahapan pertama Siklus Akuntansi (identifikasi dan analisis transaksi bisnis)

Analisis Dasar	Aset Kas bertambah Rp100.000.000 dan Ekuitas sebagai Modal Saham Biasa bertambah Rp100.000.0000

Analisis Persamaan:

Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas
(1) Cash + Rp100.000.000				Share Capital +Rp100.000.00

Tahapan kedua Siklus Akuntansi (jurnal umum)

Upin Ipin Tax Consultant

General Journal				JI
Date		***Ref.***	**Debit (Rp)**	**Credit (Rp)**
2018				
Dec, 1	Cash	101	100.000.000	
	Share Capital Ordinary	311		100.000.000
	(Issued share for cash)			

Ref. 101 = Chart of Account/ Nomor Akun "Cash"

Ref. 311 = Chart of Account/ Nomor Akun "Share Capital Ordinary"

2) Upin & Ipin Tax Consultant membeli peralatan secara tunai sebesar Rp40.000.000 tangal 6 Desember 2018. **Jawab:**

Tahapan pertama Siklus Akuntansi (identifikasi dan analisis transaksi bisnis)

Analisis Dasar	Aset Kas berkurang Rp40.000.000 dan Aset Peralatan bertambah Rp40.000.0000

Analisis Persamaan:

	Assets			=	*Liabilitas*	+	*Ekuitas*
	Cash	+	*Equipment*	=			*Share Capital*
	100.000.000			=			100.000.000
(2)	-40.000.000	+	40.000.000	=			
	60.000.000	+	40.000.000	=			100.000.000
	100.000.000						100.000.000

Tahapan kedua Siklus Akuntansi (jurnal umum)

Upin Ipin Tax Consultant

General Journal				JI
Date		***Ref.***	**Debit (Rp)**	**Credit (Rp)**
2018				
Dec, 1	Cash	101	100.000.000	
	Share Capital Ordinary	311		100.000.000
	(Issued share for cash)			
1	Equipment	157	40.000.000	
	Cash	101		40.000.000
	(Purchase equipment for cash)			

Ref. 157 = Chart of Account/ Nomor Akun "Equipment"

Ref. 101 = Chart of Account/ Nomor Akun "Cash"

3) *Upin & Ipin Tax Consultant* membeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp10.000.000. tanggal 8 Desember 2018. **Jawab:**

Tahapan pertama Siklus Akuntansi (identifikasi dan analisis transaksi bisnis)

Analisis Dasar	Aset berupa Perlengkapan bertambah dan Utang usaha bertambah sebesar Rp10.000.000

https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788

Analisis Persamaan:

	Assets						=	Liabilitas	+	Ekuitas
	Cash	+	Supplies	+	Equipment		=	Accounts Payable		Share Capital
	60.000.000			+	40.000.000		=		+	100.000.000
3)		+	10.000.000				=	10.000.000		
	60.000.000	+	10.000.000	+	40.000.000		=	10.000.000	+	100.000.000
			110.000.000					110.000.000		

Tahapan kedua Siklus Akuntansi (jurnal umum)

Upin Ipin Tax Consultant

General Journal				JI
Date		***Ref.***	**Debit (Rp)**	**Credit (Rp)**
2018				
Dec, 1	Cash	101	100.000.000	
	Share Capital Ordinary	311		100.000.000
	(Issued share for cash)			
1	Equipment	157	40.000.000	
	Cash	101		40.000.000
	(Purchase equipment for cash)			
1	Supplies	126	10.000.000	
	Account Payable	201		10.000.000
	(Purchase supplies for credit)			

Ref. 126 = Chart of Account/ Nomor Akun "Suplies"

Ref. 201 = Chart of Account/ Nomor Akun "Account Payable"

Setelah selesai memberikan contoh bagaimana mengidentifikasi dan analisis transaksi bisnis dan membuat jurnal umum, selanjutnya adalah pemberian soal latihan kepada siswa-siswi yang didampingi oleh Tim PKM untuk memudahkan siswa-siswi mengerjakan soal latihan, dengan bertanya kepada Tim PKM jika mereka kurang paham soal latihannya. Untuk memotivasi siswa-siswi mengerjakan Latihan soal yang diberikan, tim PKM memberikan hadiah hiburan kepada siswa-siswi untuk siapa cepat dan benar menjawab soal yang diberikan untuk di tulis di papan tulis. Dan reaksi siswa-siswi sangat antusias menjawab soal-soal latihan di papan tulis dengan hasil jawabannya tepat, sehingga mereka berhak memperoleh hadiah hiburan untuk menghargai usaha siswa-siswi memahami dan menjawab soal-soal latihan yang diberikan. Adapun foto-foto kegiatan PKM dapat diabadikan dibawah ini:

Gambar 6

Foto-foto kegiatan PKM

4) KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM dengan melakukan pelatihan kepada siswa-siswi kelas X SMK Sandikta Bekasi, dengan topik memahami dua tahapan siklus akuntansi yang terdiri dari mengidentifikasi dan analisis transaksi bisnis dan membuat jurnal umum, memperoleh sambutan yang sangat positif dari kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswa di sekolah tersebut. Terlihat dari hasil akhir dari pelatihan ini adalah mereka mampu menjawab latihan soal-soal yang diberikan tim PKM didalam kelas setelah selesai memberikan materi. Harapannya dengan PKM ini siswa-siswi memahami siklus akuntansi lebih mendalam ketika nantinya masuk ke dunia kerja bidang Akuntansi ataupun mereka mengambil kuliah di jurusan Akuntansi. Kegiatan PKM yang dijalankan menjadi sebuah *platform* pengenalan dan promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga kelangsungan kerjasama ini akan dilakukan dengan menghadirkan topik-topik lain yang mendukung baik materi belajar siswa maupun materi baru yang relevan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada LPPM Untar, SMK Sandikta Bekasi, selaku Mitra, Ratna Niandra dan Esther Dharmadi Santoso, selaku mahasiswa FEB UNTAR, dan seluruh tim yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

Husin, Putri Alfiana. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis, 2(2),* 51-55. https://journal.jis-institute.org/index.php/jismab/article/view/313/236

Horngren, C. T., Harrison, W. T., Oliver, M. S., & Norwood, P. H. (2018). Financial & Managerial Accounting. Pearson.

PPM SoM. *Jurnal Umum Akuntansi: Contoh dan Cara Membuatnya*. Diakses dari. https://ppmschool.ac.id/jurnal-umum-akuntansi/

Rahmawati, Teti, Nurhayati, Enung, & Fitriani, Chintia. (2024). Dasar Akuntansi dan Praktek Terkini. Medan: PT Media Penerbit Indonesia

Sari, Intan Rahma, Muliyani, W. A, Sri Putri Winingrum. (2024). Pengenalan Transaksi Akuntansi Mulai dari Jurnal Umum Sampai Neraca Saldo di SMK Techno Media. *Jurnal Pengabdian Sosial, 1*(9). 1067-1071. https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). Accounting, 27th Edition, Boston: Cengage Learning.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2021). Accounting Principles. United States of America: Wiley.

https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34788